

Kamis, 23 November 2023

Global

Semalam di Amerika Serikat, ketiga indeks utama pulih dari kerugian pada hari Selasa, dengan imbal hasil obligasi pemerintah AS bertenor 10 tahun juga sempat jatuh ke level terendah dalam dua bulan. Imbal hasil Treasury 10-tahun sempat turun menjadi 4,369% pada Rabu pagi, level terendah sejak 22 September. Dow Jones Industrial Average naik 0,53%, sedangkan S&P 500 naik 0,41%. Nasdaq Composite menguat 0,46%. Sementara itu kabar dari aktivitas bisnis Australia tercatat mengalami kontraksi pada laju tercepat dalam 27 bulan, menurut perkiraan awal Judo Bank. Indeks manajer pembelian gabungan di negara tersebut mencapai 46,4, menunjukkan kontraksi yang lebih cepat dibandingkan dengan 47,6 yang terlihat pada bulan Oktober. PMI manufaktur merosot ke 47,7, terendah dalam 42 bulan, sedangkan PMI jasa mencapai terendah dalam 26 bulan dan berada di 46,3.

Domestik

Komisi XI DPR telah menyetujui rencana kerja anggaran (RKA) Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2024 senilai Rp8,03 triliun. Wakil Ketua Komisi XI DPR Dolfie O Frederik mengatakan, anggaran tersebut akan dialokasikan untuk berbagai jenis kegiatan. Dolfie mengungkapkan, anggaran tersebut dialokasikan untuk kegiatan administratif senilai Rp6,48 triliun, kegiatan operasional senilai Rp932,45 miliar, kegiatan pengadaan aset senilai Rp611,18 miliar. Rincian anggaran tersebut berdasarkan masing-masing bidang, anggaran pengawasan sektor perbankan menjadi yang terbesar tahun 2024 senilai Rp1,35 triliun. Kemudian disusul oleh pengawasan pasar modal, keuangan derivatif, dan pasar karbon senilai Rp711,78 miliar. Sementara itu, sektor pengawasan perasuransian, penjaminan, dan dana pensiun pada alokasi anggaran tahun 2024 senilai Rp431,75 miliar. Sedangkan sektor anggaran untuk pengawasan inovasi teknologi sektor keuangan (ITSK), dan aset keuangan digital dan aset kripto senilai Rp64,9 miliar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.510 – 15.530 dengan kisaran perdagangan di 15.510 – 15.600.

Meskipun UST 10y mengalami penurunan, aksi profit taking pada obligasi Rupiah tetap berlanjut sejak awal perdagangan dimana hal ini juga menjadi pemicu pelemahan Rupiah pada perdagangan kemarin. Pergerakan obligasi tenor menengah 10y-20y terlihat flat sementara seri tenor panjang masih dibayangi oleh profit taker.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.56%	0.17%
U.S	3.2%	0%

BONDS	21-Nov	22-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.66	6.66	0.00
INA 10 YR (USD)	5.66	5.62	(0.72)
UST 10 YR	4.39	4.40	0.26

INDEXES	21-Nov	22-Nov	%
IHSG	6961.79	6906.95	(0.79)
LQ45	915.72	912.59	(0.34)
S&P 500	4538.19	4556.62	0.41
DOW JONES	35088.29	3527.03	0.53
NASDAQ	14199.98	14265.8	0.46
FTSE 100	7481.99	7469.51	(0.17)
HANG SENG	17733.89	17734.8	0.00
SHANGHAI	3067.93	3043.61	(0.79)
NIKKEI 225	33354.14	33451.8	0.29

FOREX	22-Nov	23-Nov	%
USD/IDR	15400	15530	0.84
EUR/IDR	16868	16959	0.54
GBP/IDR	19276	19478	1.05
AUD/IDR	10116	10185	0.68
NZD/IDR	9326	9399	0.78
SGD/IDR	11518	11603	0.74
CNY/IDR	2156	2175	0.88
JPY/IDR	104.00	104.73	0.69
EUR/USD	1.0953	1.0920	(0.30)
GBP/USD	1.2517	1.2542	0.20
AUD/USD	0.6569	0.6558	(0.17)
NZD/USD	0.6056	0.6052	(0.07)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	30-Year Mortgage Rate NOV/21	7.29%	7.44%	
SG	Core Inflation Rate YoY OCT		3%	3.0%
SG	Inflation Rate MoM & YoY OCT		0.5% & 4.1%	0.3% & 3.9%
ID	Interest Rate Decision		6%	6%
EA	HCOB Manufacturing PMI Flash NOV		43.1	43.3
GB	S&P Global/CIPS Manufacturing PMI Flash NOV		44.8	45.1

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

SAATNYA
PEGANG KENDALI